

Persepsi, Emosi dan Kebutuhan terhadap Orang Tua yang Terungkap Melalui Children Apperception Test (CAT) pada Anak yang Mengalami Parent-Child Relational Problem-Pola Asuh Permisif

Sandra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344276&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ketika anak berada dalam tahap middle childhood, seringkali terjadi masalah dalam hubungannya dengan orangtua karena orangtua yang mengalami kesulitan dalam mengubah pola asuh atau berperan sesuai dengan tuntutan perkembangan anak. Pada tahap middle childhood sudah mampu mengembangkan sikap dan persepsi tertentu terhadap tingkah laku dan pola asuh orangtuanya. Pada anak dengan orangtua yang menerapkan pola asuh permisif hal ini menjadi penting. Dalam pemeriksaan psikologis, hal-hal ini dapat terungkap melalui alat bantu seperti tes proyeksi. Salah satu tes yang efektif adalah Children Apperception Test. Penelitian ini berusaha melihat apa saja pandangan, perasaan dan kebutuhan terhadap orangtua yang terungkap melalui CAT pada anak yang mengalami masalah dalam hubungan mereka dengan orangtua, yaitu pola asuh yang permisif.

Hasil yang diperoleh adalah anak memandang bahwa hubungan mereka dengan orangtua kurang hangat, dan beberapa subyek memandang tokoh otoritas sebagai tokoh yang tidak berdaya. Anak merasakan kesedihan ketika berpisah dengan orangtua, dan senang ketika bersama orangtua. Kepada tokoh otoritas yang pernah memberikan hukuman kepada mereka, anak mengembangkan dua pilihan perasaan, yaitu merasa takut dan cemas terhadap tokoh tersebut atau merasakan agresi pada tokoh itu. Kebutuhan yang terungkap adalah bahwa sebagian besar subyek menginginkan kedekatan dengan orangtuanya.

Secara umum hasil penelitian ini bersesuaian dengan karakteristik anak middle childhood. Hal yang menarik adalah anak memandang hubungannya dengan Orangtua cenderung kurang hangat, di mana hal ini sedikit berbeda dengan penjelasan teori bahwa orangtua yang permisif adalah orangtua yang responsif dan tidak menerapkan kendali, bukan orangtua yang tidak responsif. Kedekatan anak dengan orangtua tampak hanya pada hubungan fisik dan bukan emosional.